

?Bagaimana Cara Memiliki Jiwa Yang Tenang

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah swt Berfirman

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمَطْمَئِنَّةُ - أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً - فَادْخُلِي فِي عِبَادِي - وَأَدْخُلِي جَنَّتِي

Wahai jiwa yang tenang! Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang ridha dan diridhai-
Nya. Maka masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku, dan masuklah ke dalam surga-
(Ku." (QS.Al-Fajr:27

Bila anda ingin memiliki hati yang tenang yang damai, Allah swt telah memberikan jalur dan
.step-step yang harus di lalui

Step 1

أَرْجِعِي

"...Kembalilah"

Untuk meraih kehidupan yang tenang dan hati yang damai, langkah pertama adalah
?membangun kesadaran. Kesadaran seperti apa yang harus dibangun
! Kesadaran bahwa kita dari Allah dan pasti akan kembali kepada-Nya

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

(Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali)." (QS.Al-Baqarah:156"

Step 2

رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً

".Dengan hati yang ridha dan diridhai-Nya"

Kembali kepada Allah artinya kita menjadi hamba yang rela terhadap semua aturan dan
.ketentuan-Nya sehingga Allah pun rela kepada kita

: Dari sinilah kita dapat memahami tujuan penciptaan dalam Firman-Nya

وَمَا خَلَقْتُ إِلَّا جِنَّ وَآلَ إِنْسٍ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”
((QS.Adz-Dzariyat:56

: Bila kita simpulkan, ibadah itu memiliki dua hasil yang sangat penting, yaitu

Beribadah (menyembah) dengan arti yang sebenarnya membawa kita menjadi hamba yang .1
.selalu menerima dan rela atas segala ketentuan Allah

Ketika kita telah rela dengan ketentuan Allah, aturan Allah dan semua keputusan-Nya maka .2
Allah pun akan rela terhadap kita. Karena kemurkaan Allah hanya bagi mereka yang berpaling
.dari Allah dan melawan ketentuan-Nya

! Jadi hasil dari kerelaanmu atas semua ketentuan Allah adalah kerelaan Allah atasmu

فَادْخُلِي فِي عِبَادِي – وَأَدْخُلِي جَنَّتِي

”.Maka masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku, dan masuklah ke dalam surga-Ku”

Ayat ini menjelaskan bahwa pemilik hati yang tenang adalah hamba yang telah memposisikan
.dirinya sebagai layaknya seorang hamba sahaya

.Dan jiwa yang tenang akan meraih dua derajat mulia berikut ini

Masuk dalam golongan hamba-hamba Allah yang didalamnya ada ruh-ruh suci para Nabi .(1)
.dan para Auliya’. Yang Allah kucurkan untuk mereka kenikmatan yang tak terbatas

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصَّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ
وَحَسَنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا

Dan barangsiapa menaati Allah dan Rasul (Muhammad), maka mereka itu akan bersama-
sama dengan orang yang diberikan nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pencinta
kebenaran, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang shalih. Mereka itulah teman yang
(sebaik-baiknya.” (QS.An-Nisa’:69

.Masuk kedalam surga Allah swt dan berbagai kenikmatan yang tak terhingga didalamnya .(2)

Sebagai tambahan, pada ayat di atas Allah menambahkan kata “Surga-Ku” sebagai kemuliaan
sendiri karena Allah menggandengkan surga dengan Dzat-Nya yang agung. Dan tidak disebut

."Surga-Ku" kecuali hanya dalam ayat ini

Maka poin utamanya adalah bila anda ingin meraih jiwa yang tenang dan damai, maka jadilah
.hamba yang rela dan menerima semua ketentuan Allah swt

..Semoga Bermanfaat